

HARGA KEDELAI NAIK

Perajin Tempe di Cianjur Kurangi Jumlah Produksi

CIANJUR(IM)- Mahalnya harga kedelai membuat perajin tempe di Kabupaten Cianjur mengurangi jumlah produksi. Kacang kedelai sebagai bahan utama pembuatan tempe saat ini harganya Rp11 ribu per kilogram dan awalnya Rp8 ribu per kilogram. Perajin tempe di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur, Sri Hayati mengatakan, harga kedelai mengalami kenaikan sejak dua pekan terakhir, sehingga pihaknya membatasi jumlah produksi setiap hari, agar pesanan dari sejumlah pasar dapat terlayani dengan harga normal.

"Hanya ukuran tempe dikurangi sedangkan harga jual di pasar tetap Rp8.000 per potong, meski harga kedelai impor naik, kami masih tetap memproduksi, namun terbatas untuk memenuhi pesanan dari sejumlah pasar dan pedagang," katanya.

Ia menuturkan, per hari ketika harga normal, pihaknya membutuhkan 3 sampai 5 kuintal kedelai untuk diolah menjadi tempe dan tahu, namun saat ini, dikurangi menjadi 2 kuintal per hari, sebagai upaya menghindari kelangkaan tempe di pasaran.

Selama ini, tambah dia, untuk harga kedelai impor biasanya sudah

ada pemasok yang datang ke pabrik sebanyak 10 ton per 20 hari, dengan sistem bayar setelah penjualan. "Harapan kami harga kedelai kembali normal, agar pendapatan kami sebagai perajin tidak menurun, karena sejak kedelai sulit di dapat omset menurun," katanya.

Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Cianjur, Tohani Sastra, mengatakan ada beberapa penyebab harga kedelai mengalami kenaikan karena lahan pertanian kedelai lokal menurun dan belum masuk musim panen, sedangkan produk impor terlambat. "Harga kedelai impor naik, untuk kedelai lokal baru memasuki musim panen jadi belum banyak tersedia, sebagian panen kedelai lokal dialokasikan untuk berih atau bibit. Sedangkan luas lahan berkurang karena petani memilih kembali menanam ladang dengan padi," katanya.

Saat musim tanam Oktober dan Desember tahun lalu, petani di Cianjur mayoritas menanam padi sesuai ketersediaan air, sehingga jumlah kedelai pada awal tahun berkurang. "Kita sedang mencari solusi termasuk berkoordinasi lintas dinas untuk memberikan pengetahuan pada petani untuk menanam kedelai," katanya. ● pur

HADAPI PUNCAK OMICRON

Satgas Covid-19 Terima Bantuan Oksigen dan Sembako dari Kadin

BOGOR (IM)- Ketua Satgas Covid-19 yang juga Wali Kota Bogor, Bima Arya menerima bantuan oksigen dan sembako dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) pusat Rabu (16/2) sore. Bima mengapresiasi, atas inisiatif Kadin menyerahkan bantuan oksigen dan sembako, karena antuan yang diberikan diharapkan bisa memberikan semangat bagi para pengusaha lain untuk ikut berkontribusi membantu para warga yang tengah menjalani isolasi mandiri (Isoman) dan mempersiapkan hal-hal yang darurat menuju puncak varian omicron.

"Data-data per hari ini di Kota Bogor menunjukkan angka kasus masih sangat tinggi, kabar baiknya adalah angka Bed Occupancy Rate (BOR) masih terkendali di angka 44 persen. Artinya banyak warga yang terpapar dan positif menjalani isolasi isoman. Untuk warga yang mampu tidak menjadi masalah, beda halnya dengan warga yang tidak mampu, seperti konsumsi, logistik, vitamin dan sebagainya," ungkap Bima usai penyerahan bantuan.

Bima memaparkan, sejauh ini situasi Kota Bogor terkendali, warga yang tengah menjalani isoman terpantau dengan baik, salah satunya melalui telemedicine, dimana warga bisa

memesan obat secara otomatis sehingga tidak ada laporan tentang kekurangan obat-obatan maupun kelangkaan oksigen.

"Meski begitu, semua pihak di Kota Bogor saya minta tetap waspada dan siaga, siap untuk skenario terburuk. Berdasarkan prediksi, situasi akan melandai pada pertengahan Maret 2022. Tapi kita harus siap-siap kalau ternyata prediksi yang ada lebih panjang, apalagi kalau ada kemungkinan varian baru. Diperlukan kebersamaan, kita semua telah melewati masa-masa pandemi Covid-19 varian delta dengan baik berkat kebersamaan," terangnya.

Sementara itu, Ketua Kadin Kota Bogor, Almer Faiz Rusydi menyampaikan, bantuan yang diserahkan merupakan amanah dari Ketua Kadin Pusat melalui Kadin Provinsi Jawa Barat sebagai kontribusi Kadin Pusat dalam membantu penanganan pandemi Covid-19. Bantuan yang diberikan berupa 40 tabung oksigen dan 200 paket sembako. "Kadin Kota Bogor sebagai induk organisasi mengajak para anggota luar biasa kami yang berjumlah 28 untuk bersama-sama Satgas Covid-19 dan Pemkot Bogor menangani kondisi pandemi," terang Almer. ● gio



IDN/ANTARA

OPERASI PASAR MINYAK GORENG

Warga mengantre untuk beli minyak goreng saat operasi pasar di Pasar Karangampel, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (17/2). Pemda setempat bekerja sama dengan Perum Bulog menggelar operasi pasar minyak goreng dengan harga Rp14 ribu per liter untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Nakes di Kab. Bogor Positif Covid Bertambah 462, Totalnya Jadi 763

CIBINONG (IM)- Berdasarkan data laporan harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, jumlah terpapar kesehatan (nakes) yang terpapar atau terkonfirmasi positif covid-19 melonjak. Data per Rabu (16/2) diperbaharui hingga pukul 12.00 WIB, kini total nakes yang terpapar menjadi 763 orang. Jumlah tersebut setelah ada penambahan angka kasus positif nakes baru dalam tiga hari terakhir.

Sebelumnya atau data yang dirilis per hari Minggu (13/2) hingga pukul 12.00 WIB, jumlah nakes yang terpapar sebanyak 301 orang. Masih berdasarkan data laporan harian Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, jumlah kasus baru positif covid-19 tak kunjung surut. Bahkan angka kenaikannya terus mengalami peningkatan. Rata-rata kenaikan harian dalam kurun waktu satu pekan ini, di atas 1000. Bahkan dalam satu hari penambahan kasus baru sempat hampir menembus 2000 atau tepatnya 1.915 kasus (data per Rabu/16 Februari 2022).

Dengan tambahan itu, total kasus positif 70.362 kasus dengan jumlah yang terkonfirmasi aktif atau masih sakit sebanyak 17.559 orang. Seiring adanya peningkatan kasus baru, jumlah BOR tempat tidur (TI) isolasi pun mengalami kenaikan, kini menjadi 66,64%. Sedangkan untuk jumlah BOR ICU atau keterisian ruang ICU di 29 rumah sakit rujukan covid-19 menjadi 51,04%.

Sebelumnya, Bupati Bogor, Ade Yasin menyampaikan bahwa saat ini Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, demi menekan angka lonjakan

kasus covid-19. Bupati Ade Yasin menjelaskan bahwa demi menekan angka lonjakan kasus covid-19, saat ini sudah ada pembatasan mulai dari kegiatan wisata, hotel, dan lain-lain. Kegiatan perkantoran juga sudah dibatasi dengan menerapkan WFH dan WFO, termasuk kegiatan rapat-rapat di dalam ruangan lebih banyak melakukan zoom meeting. "Kita sudah menyesuaikan aturan yang ada di dalam aturan-aturan PPKM level 3. Saya kira, kalau semuanya disiplin, tidak ada masalah. Saya juga memberhentikan beberapa kegiatan seperti pelatihan, bimtek, rapat-rapat yang melibatkan orang banyak. Rapat tidak boleh lebih dari 2 jam dan lain sebagainya, ini merupakan salah satu langkah pengamanan agar tidak semakin banyak orang tertular covid-19," jelas Ade.

Soal salah satu penyebab naiknya kasus akibat banyaknya terjadi penularan di KRL, Ade Yasin menuturkan, sudah ada aturan yang dibuat di KRL, seperti tidak boleh menerima telepon, mengobrol, dan kegiatan lainnya yang berpotensi terjadi penularan. "Kalau peraturan itu ditaati saya kira tidak terlalu berbahaya jika naik kereta. Namun banyak terjadi pelanggaran, sehingga terjadi penularan di dalam KRL," kata Bupati Ade. "Saya kira semua tergantung kepada kepatuhan kita terhadap protokol kesehatan. Dengan tidak membuka masker, dan jika berkerumun, tidak banyak berbicara dan melakukan interaksi lain yang dapat terjadi penularan. Aturannya sudah jelas, namun masih banyak pelanggaran yang terjadi, sehingga banyak yang tertular di atas kereta," tambahnya. ● gio

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TEMPAT ISOLASI TERPADU BAGI PASIEN BERGEJALA RINGAN

Seorang pekerja merapikan tempat tidur di tempat isolasi terpadu bagi pasien COVID-19 bergejala ringan di Akademi Keperawatan Kebonjati, Bandung, Jawa Barat, Kamis (17/2). Pemerintah Kota Bandung menyediakan tempat isolasi terpadu bagi pasien COVID-19 bergejala ringan dengan kapasitas 100 orang pasien yang dapat digunakan mulai Jumat (18/2/2022) mendatang.

Banjir di Kabupaten Bogor, 3.200 Rumah Terendam

Selama penanganan darurat berlangsung, personel TNI, Polri, dinas terkait serta relawan turut membantu dalam memastikan keselamatan warga. BNPB mengimbau pemerintah daerah dan masyarakat untuk tetap waspada dan siap siaga dalam mengantisipasi maupun menghindari risiko bahaya banjir.

CIBINONG (IM)- Banjir merendam Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peristiwa tersebut dilaporkan BPBD setempat terjadi setelah

hujan lebat mengguyur pada Rabu (16/2) malam, sekitar pukul 22.30 WIB.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor menginforma-

sikan debit air Sungai Cileungsi meluap akibat hujan tersebut. Saat banjir berlangsung, tinggi muka air terpantau sekitar 130 hingga 160 sentimeter. Banjir ini berdampak pada sejumlah rumah dan fasilitas umum.

Plt Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari mengungkapkan data BPBD Kabupaten Bogor mencatat 3.052 KK atau 11.208 jiwa terdampak dan tidak ada laporan korban jiwa. Selanjutnya, sebanyak 3.200 unit rumah terdampak serta beberapa fasilitas umum lain, di antaranya fasilitas pendidikan 3 unit dan tempat ibadah 6 unit.

"Merespons kejadian ini,

pihak BPBD telah melakukan koordinasi dengan pihak desa maupun kecamatan untuk pendataan. Selain itu, BPBD Kabupaten Bogor juga melakukan pemantauan tinggi mata air (TMA) dan berkoordinasi dengan Komunitas Peduli Sungai Cileungsi Cikeas (KP2C) terkait penyebaran peringatan dini waspada banjir," ujar Abdul Muhari dalam keterangan persnya, Kamis (17/2).

Selama penanganan darurat berlangsung, personel TNI, Polri, dinas terkait serta relawan turut membantu dalam memastikan keselamatan warga. BNPB mengimbau pemerintah daerah dan masyarakat untuk tetap waspada dan siap

siaga dalam mengantisipasi maupun menghindari risiko bahaya banjir.

Berbagai upaya dapat dilakukan secara kolektif, seperti membersihkan secara gotong royong saluran air. Ataupun mempersiapkan tempat evakuasi sementara yang aman dengan penerapan protokol kesehatan.

Masyarakat dapat diperkuat diseminasi informasi melalui jaringan komunikasi digital maupun menggunakan telekomunikasi frekuensi radio sebagai sarana informasi awal peringatan dini sehingga dapat menjadi pertimbangan langkah yang dapat diambil dalam hal kesiapsiagaan. ● gio

IKUT RAYAKAN HPN DAN HUT PWI KE 76

Kapolres Bogor Janji Bantu Wartawan Laksanakan UKW

BOGOR (IM)- Kapolres Bogor, AKBP DR Iman Imanudin SH SIK MH, mengapresiasi dan akan membantu pelaksanaan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang akan digelar PWI Kabupaten Bogor.

Hal ini disampaikan Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanudin, saat mengundang pengurus PWI Kabupaten Bogor dan Pokja Wartawan Polres Bogor dalam rangka merayakan HPN & HUT PWI ke 76 tahun 2022, serta meniuip lilin di roti ulang tahun dan potong tumpeng yang dibagikan kepada Ketua Pokja Wartawan Polres, Yopy dan Ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagiyo, di Aula Satnika Satyawara Mako Polres Bogor, Rabu (16/2) malam.

Pada kesempatan ini, AKBP Iman Imanudin mengungkapkan, pihaknya beserta jajaran Polres Bogor mengucapkan selamat Hari Pers Nasional (HPN) 2022 dan HUT PWI ke-76 kepada rekan-rekan wartawan yang tergabung dalam kelompok kerja (Pokja) wartawan Polres Bogor dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor.

Menurut mantan Kapolres Tangerang Selatan (Tangsel) ini, profesi wartawan adalah tugas mulia karena merupakan pilar keempat demokrasi di negeri ini.

"Wartawan bertugas mengedukasi masyarakat. Jadi jelas, tugasnya sangat berpengaruh besar bagi kemajuan NKRI dalam menyampaikan infor-

masi yang aktual, berimbang dan akurat kepada masyarakat," tegas Kapolres AKBP Iman Imanudin.

Iman menekankan, dirinya akan mendukung penuh terkait wacana pengurus PWI Kabupaten Bogor yang akan menggelar Uji Kompetensi Wartawan (UKW) di tahun 2022 ini. Dirinya memastikan, akan mensupport secara penuh dengan menggelar UKW tahap kedua dengan total jumlah peserta sebanyak 36 orang setelah jajarannya Polres Bogor menggelar acara tersebut.

"Saya sebetulnya untuk UKW ini pernah mengikuti sekali semasa menjadi Kapolres Tangerang Selatan (Tangsel), Banten. Untuk itu, terkait ucapan H. Subagiyo selaku ketua PWI Kabupaten Bogor yang akan menggelar UKW tersebut, maka dari total 36 peserta kita akan tambahkan pesertanya menjadi dua kali lipat," ucapnya.

"Jadi, silakan nanti teman-teman PWI berkolaborasi bersama Pokja Wartawan Polres Bogor untuk menggelar UKW ini dan hal ini dapat dikordinasikan dengan Kasubag Humas Polres Bogor, AKP Ita Puspita Lena saat sebelum pelaksanaan acara itu dilihat," janjinya.

Masih di tempat sama, ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo mengapresiasi dukungan Kapolres Bogor DR. AKBP Iman Imanudin yang akan melipatgandakan

jumlah peserta saat pihaknya melaksanakan UKW tersebut.

"Terima kasih atas respon yang sangat baik Kapolres Bogor bapak DR. AKBP Iman Imanudin yang akan mendukung perhelatan UKW yang bakal kita gelar di tahun 2022 ini. Saya juga mengapresiasi Kapolres Bogor beserta jajaran yang sudah mengundang PWI dan Pokja Wartawan Polres Bogor dalam memperingati HPN 2022 dan HUT PWI ke-76 Tahun di aula Mako Polres Bogor ini," tuturnya.

Subagiyo juga mengapresiasi gelar doktor yang disandang Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanudin. Ini merupakan sejarah pertama bagi jajaran Polres Bogor karena baru pertama kali ini, ada Kapolres Bogor yang menyanggah gelar doktor.

"Ini sejarah baru, Kapolres Bogor, bapak AKBP Iman Imanudin bergelar S3. Biasanya paling tinggi hanya S2, maka dari itu patut kita apresiasi setinggi-tingginya yang mana beliau merupakan lulusan Apkol tahun 2002 ini," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Pokja Wartawan Polres Bogor, Yopy mengucapkan terima kasih kepada Kapolres Bogor beserta jajarannya yang sudah mau repot menggelar acara silaturahmi dengan menyisipkan kegiatan peringatan HPN 2022. Semoga jalinan sinergitas yang telah terbangun sejak lama ini, dapat terus terjalin dan semakin baik kedepannya," tandasnya. ● gio



IST

Kapolres Bogor, AKBP DR Iman Imanudin SH SIK MH saat memberikan kue.

Angka Kesembuhan Covid-19 di Kab. Bogor Cukup Tinggi

CIBINONG (IM)- Walaupun kasus penyebaran wabah Covid-19 perhariannya masih sangat tinggi yaitu mencapai 1.915 jiwa, namun angka kesembuhan warga yang positif atau terpapar wabah Covid-19 di Kabupaten Bogor juga terbilang tinggi. Selama tiga hari terakhir, tercatat 2.198 warga yang telah sembuh. Di mana rata-rata perhariannya mencapai sekitar 732 jiwa. Sedangkan angka kesembuhan sebelumnya sebanyak 200 hingga 500 jiwa.

"Di hari Rabu kemarin, ada tambahan 1.915 kasus konfirmasi positif wabah Covid-19 dan juga tambahan 799 warga yang positif atau terpapar telah sembuh dari penularan wabah Covid-19," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Ade Yasin kepada wartawan, Kamis, (17/2).

Wanita yang sudah 3 tahun menjadi Bupati Bogor ini menerangkan bahwa banyaknya pasien Covid-19 yang sembuh karena penanganan Covid-19 yang sudah maksimal. "Kunci dari banyaknya kesembuhan dari wabah Covid-19 ini karena warga yang terpapar atau positif secara berkala dipantau kesehatannya oleh tenaga kesehatan (Nakes) yang tersebar di pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)

atau dokter lainnya, dan juga karena mereka disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan (Prokes) dan tetap menjalani isolasi mandiri (Isoman) hingga mereka dinyatakan sembuh," terang Ade Yasin.

Ade Yasin menuturkan, selain warga, ratusan Nakes juga terpapar semenjak awal Tahun 2022 dan sebagian besarnya sudah dinyatakan sembuh atau negatif dari wabah Covid-19. "Ada 300 orang Nakes yang baru-baru ini terpapar, sisa 2.500 orang yang telah sembuh, saat ini sudah mulai bertugas kembali di rumah sakit maupun fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) lainnya," tuturnya.

Diwawancara terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Mike Kartalina Suwardi menjelaskan bahwa jajarannya sudah membagikan paket obat-obatan dan vitamin kepada warga yang menjalani Isoman. "Kepada warga yang menjalani Isoman, para Nakes yang ada di Puskesmas tentunya akan membagikan paket obat-obatan dan vitamin serta melakukan monitoring kesehatannya hingga melakukan rapat atau wab test PCR hingga pasien dinyatakan negatif atau sembuh dari wabah Covid-19," jelas Mike. ● gio

Bogor Tengah Usulkan Beberapa Jembatan Penghubung

BOGOR (IM)- Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor mengusulkan pembangunan jembatan yang sangat dibutuhkan warga dan pembenahan Kampung Mongol di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bogor 2023. Hal itu tertuang dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) 2023. Selain itu, Wakil Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan, Kecamatan Bogor Tengah bisa mempercepat terciptanya Kota Bogor yang sehat, cerdas dan sejahtera. Serta terwujudnya Kota Bogor yang ramah keluarga," tutur Wahid.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, menekankan rencana prioritas terkait aspirasi warga harus bisa diwujudkan. Termasuk dalam pelaksanaan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor dan janji kampanye wali kota. Ia menegaskan beberapa program prioritas seperti pembangunan jembatan Pulo Geulis, Jembatan Ledeng, Pembangunan TPI Cipakanjian hingga pembenahan Kampung Mongol, jangan sampai tidak diwujudkan kembali. "Jangan sampai terlewat lagi, saya minta betul jangan lupa apa yang disepakati akan dirasikan tahun 2024. Di akhir masa bakti saya, program-program yang menjadi aspirasi warga jadi prioritas dan harus terealisasi," tegasnya. ● gio